

## **BAB III**

### **PROFIL DESA SUKA MARGA**

#### **A. SEJARAH RINGKAS**

Penduduk Desa Sukamarga berasal dari penduduk Desa Penyandingan Kecamatan Tanjung Lubuk, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Mereka pindah ke Desa Sukamarga, mereka merupakan empat bersaudara. Salah satu dari mereka yang telah menikah menetap di Desa Sukamarga.

Dulu sebelum menjadi Desa Sukamarga, desa ini mempunyai 3 (tiga) nama yakni: Dusun Ulak Bungor, Kabu-Kabu dan Desa Sukamarga<sup>1</sup>.

##### **1. Dusun Ulak Bungor**

Dinamakan Ulak Bungor karna pada masa itu banyak tumbuh pepohonan kayu besar namanya kayu bungor, karna pada masa itu dusun tersebut belum mempunyai nama, dan saat melihat pohon bungor itu maka mereka berinisiatif untuk memberi nama Dusun Ulak Bungor.

##### **2. Kabu-Kabu**

Pada saat itu nenek moyang kami merasa belum ada penghasilan atau mata pencarian. Jadi nenek moyang kami merantau ke Dusun Tenangga (Kuripan) untuk mencari

---

<sup>1</sup> . Wawancara dengan Nek Jannah , tokoh masyarakat desa Suka Marga , tanggal 20 April 2019.

pekerjaan, setelah sampai di dusun Kuripan, salah satu warga Dusun Kuripan bertanya kepada moyang kami, “Pak, bapak berasal dari mana?” lalu moyang kami menjawab “Saya berasal dari Kabu-Kabu. Dan disaat itulah Dusun Ulak Bungor mempunyai 2 (dua) nama yaitu Ulak Bungor dan Kabu-kabu.

### 3. Desa Sukamarga

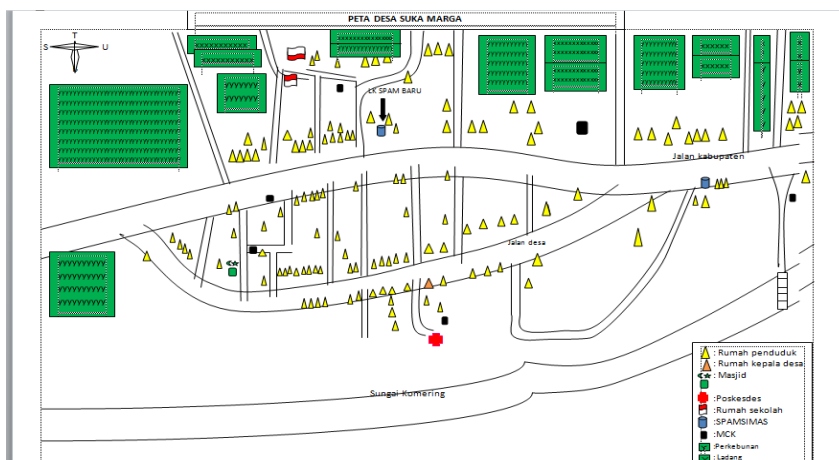
Pada tahun 1945 setelah merdeka oleh pemerintah desa (Kerio) Shomad almarhum, mereka bermusyawarah untuk membentuk nama desa yang baru yaitu dengan nama Desa Sukamarga. Sebelum pemekaran Desa Sukamarga bermarga di Rantau Alai, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Kombring Ilir. Setelah pemekaran maka Desa Sukamarga masuk di kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.

## **B. LETAK GEOGRAFIS DESA SUKA MARGA**

Desa Suka Marga terletak di tengah-tengah antara desa Jambu Ilir dengan desa Sanding Marga, desa Suka Marga merupakan salah satu dari 13 desa di Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan untuk penghubung ke kota adalah jalur darat yang di tempuh dengan sepeda Motor dan Mobil.

Desa Suka Marga mempunyai luas wilayah  $\pm 2.000.000$  m<sup>2</sup>. Dengan batasan wilayah sebagai berikut:<sup>2</sup>

### PETA DESA SUKA MARGA



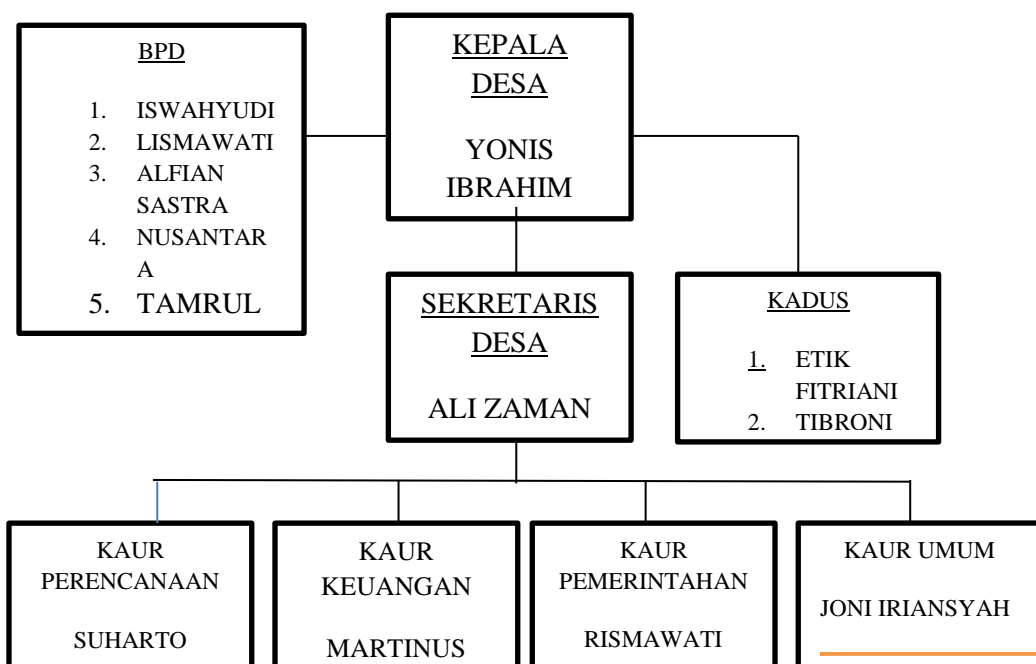
#### Batas-batas Desa.

1. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Kuripan Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Jambu Ilir Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Sanding Marga Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Suka Maju Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.

<sup>2</sup> Wawancara Yonis Ibrahim , Kepala Desa Suka Marga , tanggal 20 April 2019.

Dalam pemerintahan di Desa Suka Marga dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Kades) dan dibantu oleh beberapa stafnya. Kepala Desa dipilih melalui pemilihan secara langsung oleh masyarakat setempat dan setelah itu baru ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ogan Ilir. Adapun struktur organisasi Pemerintahan Desa Suka Marga sebagai berikut:

**Bagan 1: Struktur Pemerintahan Desa Suka Marga  
Periode Tahun 2016-2022**



## **Tugas dan Wewenang :**

### **1. Kepala Desa**

Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Dalam menjalankan tugas Kepala Desa berwenang<sup>3</sup>:

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa;
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa;
- d. Menetapkan Peraturan Desa;
- e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa;
- g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa;
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa;
- i. Mengembangkan sumber pendapatan Desa;
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;

---

<sup>3</sup> Tanpa Pengarang, *Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2016 Tentang Desa*,(Bandung:Citra Umbara,2016),hlm. 15

- k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa;
- l. Mengoordinasikan Pembanguna Desa secara partisipatif;
- m. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)**

Bada Permusyawaratan Desa adalah lembaga yang melakukan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.

BPD merupakan badan permusyawaratan di tingkat Desa yang turut membahas dan menyepakati berbagai kebijakan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam upaya meningkatkan kinerja kelembagaan di tingkat Desa, memperkuat kebersamaan, serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat.

Fungsi BPD sebagai berikut :

- a. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa.
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa; dan
- c. Melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa.

## **3. Sekretaris Desa**

Sekretaris Desa diangkat oleh Kepala Desa setelah dikonsultasikan dengan Camat atas nama Bupati/Walikota.

Dalam pemerintahan Desa, Sekretaris Desa sebagai unsur staf dan unsur pelaksana Kepala Desa. Sekretaris Desa mempunyai tugas pokok yaitu membantu Kepala Desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi Desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah Desa.

Adapun Fungsinya sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan kegiatan administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa.
- b. Melaksanakan tugas Kepala Desa apabila Kepala Desa berhalangan.
- c. Mengkoordinasikan tugas-tugas dan membina kepala urusan.
- d. Membantu pelayanan ketatausahaan kepada Kepala Desa.
- e. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

#### **4. Kepala Dusun (KADUS)**

Tugas Kadus ialah membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugasnya di wilayah dusun yang bersangkutan dan tugas lainnya.

Kadus juga mempunyai Fungsi/Wewenang sebagai berikut :

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.

- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayah dusun yang bersangkutan.
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya; dan
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa.

#### **5. Kaur Perencanaan**

Tugas kaur perencanaan ialah membantu Sekretaris Desa dalam urusan perencanaan program kegiatan desa dan tugas lainnya.

Kaur perencanaan juga mempunyai Fungsi/ Wewenang untuk menyusun anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

#### **6. Kaur Keuangan**

Tugas pokok Kaur Keuangan ialah membantu Sekretaris Desa dalam pelaksanaan pengelolaan sumber pendapatan Desa, pengelolaan administrasi keuangan Desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APBD Desa.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa.
- b. Persiapan bahan penyusunan APB Desa; dan



- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

## **7. Kaur Pemerintahan**

Tugas pokok Kaur Pemerintahan ialah membantu Kepala Desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertahanan, pembinaan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum Desa.

Fungsi :

- a. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan.
- b. Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa.
- c. Pelaksanaan kegiatan administrasi pertahanan.
- d. Pelaksanaan kegiatan pencatatan monografi Desa.
- e. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintah Desa.
- f. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat; dan
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

## **8. Kaur Umum**

Kaur Umum mempunyai tugas pokok, membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kersipan, pengelolaan inventaris kekayaan Desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

Fungsi :

- a. Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kersipan.
- b. Pelaksaaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa.
- c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum.
- d. Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor.
- e. Pengelolaan administrasi perangkat Desa.
- f. Persiapan bahan-bahan laporan; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

## **C. JUMLAH PENDUDUK DESA SUKA MARGA**

Jumlah Penduduk yang besar biasanya menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk desa Suka Marga adalah 1.150 Jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 225 Kepala Keluarga<sup>4</sup>. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Yonis Ibrahim selaku Kepala Desa Suka Marga, 20 April 2019

harus disertai kualitas SDM yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong pembangunan.

Berkaitan dengan jumlah penduduk dapat kita lihat tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Jumlah Penduduk desa Suka Marga dilihat dari Jenis Kelamin.**

<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
585 Jiwa	565 Jiwa	1.150

Sumber Data: Data Monografi Desa Suka Marga Tahun 2019

**Tabel 2. Jumlah Penduduk desa Suka Marga dilihat dari Tingkat Umur**

<b>No.</b>	<b>TINGKAT UMUR</b>	<b>JUMLAH</b>
1	03-06 Tahun	225 Orang
2	07-12 Tahun	265 Orang
3	12-18 Tahun	245 Orang
4	18-30 Tahun	250 Orang
5	30-60 Tahun	165 Orang
	<b>Jumlah</b>	<b>1.150</b>

Sumber Data: Data Monografi Desa Suka Marga Tahun 2019

## **D. KONDISI SOSIAL, EKONOMI, PENDIDIKAN, BUDAYA DAN AGAMA MASYARAKAT DESA SUKA MARGA**

### **1. Sosial**

Dalam kehidupan bermasyarakat kita tidak lepas dari aturan-aturan, adat-istiadat yang berlaku dilingkungan kita tinggal dan bergaul sehari-hari. Kesatuan yang paling dekat adalah kesatuan kekerabatan, yaitu keluarga inti yang dekat, dan kaum kerabat yang lainnya. Dalam masyarakat desa Suka Marga Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir, Organisasi telah tumbuh dari mereka dalam kehidupannya. Terbukti dengan adanya organisasi sosial yaitu Karang Taruna, Ikatan Remaja Masjid, Ibu PKK serta Ibu-Ibu Majelis Ta'lim yang terus berorganisasi dengan baik.

### **2. Ekonomi**

Keadaan ekonomi masyarakat desa Suka Marga sudah lumayan mencukupi. Luas tanah untuk dijadikan lahan perkebunan cukup mendukung mata pencaharian masyarakat desa Suka Marga. Bukan hanya luas tanah yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Suka Marga, akan tetapi juga sungai Ogan yang membentang luas dari aliran sungai komering juga dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai mata pencaharian yaitu jenis usaha perikanan. Tetapi tidak seluruhnya masyarakat desa Suka Marga mata pencaharian sebagai petani dan buruh tani, pedagang keliling, peternak,

ada juga sebagai pegawai negeri sipil, Pensiunan PNS TNI/POLRI, Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Mata pencarian masyarakat desa Suka Marga**

<b>NO</b>	<b>Mata pencaharian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Petani	444 Orang
2	Buruh Tani	200 Orang
3	Pedagang Keliling	7 Orang
4	Peternak	5 Orang
5	Pegawai Negeri Sipil	2 Orang
6	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	2 Orang

Sumber Data :Data Monografi Desa Suka Marga Tahun 2019

### 3. Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Desa Suka Marga belum cukup memadai, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. Jenis Pendidikan<sup>5</sup>**

<b>NO</b>	<b>JENIS LEMBAGA PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1	SMA	-

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Yonis Ibrahim, Kepala Desa di desa Suka Marga, 20 April 2019.

2	SMP	-
3	SD	1 Buah
4	TK/PAUD	1 Buah

Sumber Data: Data Monografi Desa Suka Marga Tahun 2019

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa sarana pendidikan yang ada di desa Suka Marga belum cukup memadai, setelah menyelesaikan pendidikan SMA banyak yang melanjutkan studinya ke jenjang kuliah merantau ke Palembang. Walaupun banyak yang melanjutkan untuk ke jenjang kuliah namun masih ada juga masyarakat yang menganggap pendidikan itu tidak terlalu penting, mereka beranggapan tidak perlu sekolah asalkan sudah bisa mencari uang sendiri itu sudah cukup, padahal zaman sekarang ini Pendidikan sangatlah penting.

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dalam mencapai kehidupan yang sempurna baik kehidupan di dunia maupun di akhirat, serta bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kehidupan desa Suka Marga untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa Suka Marga itu sendiri.

Kondisi pendidikan di desa Suka Marga sudah lumayan baik, karena mereka menyadari betapa pentingnya pendidikan tersebut. Kesadaran masyarakat desa Suka Marga

akan pentingnya pendidikan di apresiasi oleh pemerintahan di Kabupaten Ogan ilir dengan memberikan beasiswa bagi anak yang kurang mampu untuk biaya pendidikan dan perlengkapan sekolah, tujuannya supaya masyarakat desa Suka Marga terutama anak yang kurang mampu dapat melangsungkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi.

#### **4. Budaya**

##### **a. Bahasa**

Bahasa merupakan salah satu komunikasi, tanpa bahasa orang akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan susah untuk memahami apa maksud dan tujuan dari apa yang dibicarakan. Beragam suku bangsa yang ada di Indonesia maka beragam pula bahasa yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi, disamping bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu, kita juga mengenal adanya bahasa daerah. Bahasa daerah Desa Suka Marga menggunakan logat seperti bahasa Ogan yang mana bahasa mereka hampir sama dengan bahasa Palembang tetapi ada salah satu huruf yang berbeda contohnya:

**Tabel 5. Bahasa Daerah Desa Suka Marga**

Bahasa Daerah (Suka Marga)	Bahasa Palembang
Kite	Kito

Kemane	Kemano
Habes	Habes
Due	Duo
Dek Galak	Dak Galak
Lupe	Lupo
Jaoh	Jaoh

Sumber Data: Wawancara Dengan Nek Jannah<sup>6</sup>

### **b. Kesenian**

Seni merupakan ungkapan perasaan pencipta yang disampaikan kepada orang lain agar dapat merasakan apa yang sedang dirasakan oleh pelaku. Dimana seluruh kebudayaan manusia pun ditandai dengan gerak dinamika jiwa seni sebagaimana terungkap dalam berbagai karya seni. Kesenian yang ada di Desa Suka Marga tidak jauh berbeda dengan desa-desa lain yakni seperti tarian pagar pengantin, tari tanggai, rebana, dll. Seni tari dan rebana sering ditampilkan ketika ada acara sedekah, perkawinan dan acara-acara besar di Desa Suka Marga.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Nek Jannah, tokoh masyarakat setempat, sabtu 20 april 2019



## 5. Agama

Berdasarkan data yang telah di dapat dari tokoh Agama Desa Suka Marga, semua penduduk beragama Islam (wawancara, Bapak Gunawan,S.pd.I pada tanggal 21 April 2019).

Untuk mengetahui dengan rinci mengenai kehidupan keagamaan di desa Suka Marga Kecamatan Rantau Alai, dapat dilihat pada jumlah sarana atau Rumah Ibadah yang telah ada sebagaimana yang tercantum dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 6. Jumlah Peribadatan di Desa Suka Marga**

No	Dusun	Masjid	Musholah
1	Dusun 1	1	-
2	Dusun 2	-	-
	<b>Jumlah</b>	1	-

Sumber Data: Wawancara Dengan Bapak Gunawan,S.pd.I<sup>7</sup>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam wilayah desa Suka Marga ini terdapat 1 (satu) Rumah Ibadah, yakni Masjid Nurul Huda. Selain digunakan sebagai tempat ibadah seperti sholat lima waktu, sholat Jum'at, sholat ied. Masjid ini juga berfungsi sebagai tempat melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya seperti

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Gunawan,S.pd.I, tokoh agama setempat, minggu 21 april 2019

peringatan hari-hari besar Islam. Selain itu masjid ini juga digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan pengajian Ibu-ibu dan Bapak-bapak, latihan Robana dan pengajian untuk anak-anak atau TPA.